

**HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS DAN KEDISIPLINAN ANAK
TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL
ANAK USIA DINI TK MEKAR INSANI YOGYAKARTA**



**Disusun oleh :
Andina Novi Hastami
1420431015**

TESIS

**Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal**

**YOGYAKARTA
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andina Novi Hastami

NIM : 1420431015

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Guru Raudlatul Athfal

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, April 2017

Saya yang menyatakan



Andina Novi Hastami
NIM. 1420431015

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andina Novi Hastami
NIM : 1420431015
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Raudlatul Athfal

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, april 2017

Saya yang menyatakan



Andina Novi Hastami
NIM. 1420431015



PENGESAHAN

Tesis Berjudul : HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS DAN
KEDISIPLINAN ANAK TERHADAP
PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK
USIA DINI TK MEKAR INSANI YOGYAKARTA

Nama : Andina Novi Hastami

NIM : 1420431015

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Raudlatul Athfal

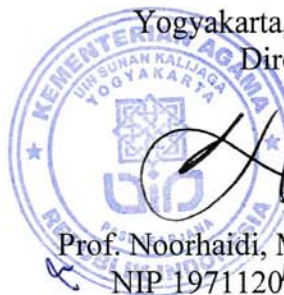
Konsentrasi : Pendidikan Guru Raudlatul Athfal

Tanggal Ujian : 02 Mei 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan (M.Pd)

Yogyakarta, 30 Mei 2017

Direktur,



Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.

NIP 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS DAN
KEDISIPLINAN ANAK TERHADAP
PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK
USIA DINI TK MEKAR INSANI YOGYAKARTA

Nama : Andina Novi Hastami

NIM : 1420431015

Prodi : Pendidikan Guru Raudlatul Athfal

Konsentrasi : PGRA

Telah disetujui tim penguji munaqosah

Ketua : Dr. Roma Ulinnuha, M. Hum

()

Pembimbing/Penguji : Dr. Eva Latifah, M. Si

()

Penguji : Dr. Siti Fatonah, M. Pd

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 2017

Waktu : 10.00 WIB

Hasil/Nilai : 87

IPK : 3,47

Predikat : Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS DAN KEDISIPLINAN ANAK TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI TK MEKAR INSANI YOGYAKARTA

Yang ditulis oleh:

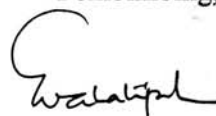
Nama : Andina Novi Hastami, S.Pd
NIM : 1420431015
Jenjang : Magister
Program Studi : Program Guru Raudhathul Athfal

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, April 2017

Pembimbing,



Dr. Eva Latipah, M. Si

MOTTO

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ
كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ

(QS. as-Shaff. 2-3)

Kadang. Tidak Semua Salahnya Pernyataan Orang Perlu
Kita Luruskan.

Biarkan Saja Mereka Mengarang, Ber-Cerita Ria dan
Membuat Citra Buruk Tentang Kita.

Dan Pastikan Waktu Akan Menjawabnya dan Membuat
Mereka Terdiam Dengan Sendirinya.

ABSTRAK

ANDINA NOVI HASTAMI : “Hubungan Pola Asuh Demokratis Dan Kedisiplinan Anak Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini TK Mekar Insani Yogyakarta”. **Tesis. Yogyakarta. Program Pascasarjana Universtas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.**

Latarbelakang masalah yang mendorong penelitian ini bahwa Pola asuh demokratis dan perkembangan sosial emosional tidak sesuai dengan harapan, sehingga akan berdampak terhadap perkembangan sosial emosional anak yang tidak optimal yang sesuai dengan masa perkembangan anak usia dini.

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui korelasi antara Pola Asuh Demokratis dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini TK Mekar Insani Kelas A Yogyakarta, (2) Untuk mengetahui korelasi antara Kedisiplinan Anak dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini TK Mekar Insani Kelas A Yogyakarta, (3) Untuk mengetahui berapa besar kontribusi Pola Asuh Demokratis terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini TK Mekar Insani kelas A Yogyakarta, (4) Untuk mengetahui berapa besar kontribusi Kedisiplinan Anak terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini TK Mekar Insani Kelas A Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, data dan pengumpulan datanya menggunakan angket. Pengumpulan data Pola asuh demokratis dan kedisiplinan anak diambil dengan menggunakan angket, sedangkan perkembangan sosial emosional diperoleh dari nilai raport. Dengan data angket dan nilai raport tersebut untuk mengungkap pola asuh demokratis dan kedisiplinan anak terhadap perkembangan sosial emosional anak. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi ganda.

Dari analisis penelitian maka diperoleh kesimpulan bahwa : (1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh demokratis dengan perkembangan sosial emosional AUD di TK Mekar Insani Kelas A Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017. (2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kedisiplinan anak dengan perkembangan sosial emosional AUD tahun ajaran 2016/2017. (3) Terdapat koefisien korelasi yang menunjukkan bahwa 0,485 dengan nilai signifikan $0,014 < 0,05$, maka hipotesis diterima, ditunjukkan dengan Besar kontribusi dari hubungan pola asuh demokratis dan perkembangan sosial emosional adalah 23,5. (4) Terdapat koefisien korelasi yang menunjukkan bahwa 0,442 dengan nilai signifikan $0,027 < 0,05$, maka hipotesis diterima. Besar kontribusi dari kedisiplinan anak dan perkembangan sosial emosional adalah 19,5.

Kata Kunci : Pola Asuh Demokratis, Kedisiplinan Anak, Perkembangan Sosial Emosional

ABSTRACT

ANDINA NOVI HASTAMI: "Relationships Democratic Parenting And Child Discipline Against Social Development Emotional Early Childhood Kindergarten Blooming Insani Yogyakarta". **Thesis. Yogyakarta. Graduate Program of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.**

The background of the problem that drives this research is that the pattern of foster democratic and emotional social development is not in accordance with expectations, so that will impact on children's emotional social development is not optimal in accordance with early childhood development.

This study aims to (1) To know the correlation between Democratic Parenting Patterns with Emotional Social Development of Early Childhood TK Mekar Insani Class A Yogyakarta, (2) To know the correlation between Child Discipline with Emotional Social Development of Early Childhood TK Mekar Insani Class A Yogyakarta, (3) To know how big the contribution of Democratic Parenting System to Emotional Social Development of Early Childhood TK Mekar Insani class A Yogyakarta, (4) To know how much contribution of Child Discipline to Emotional Social Development of Early Childhood TK Mekar Insani Class A Yogyakarta. This research uses kuantitatif research method, data and data collection using questionnaire. Data collection The democratic parenting and childcare patterns were taken using a questionnaire, while the emotional social development was derived from the raport score. With the questionnaire data and the value of these report cards to reveal the democratic parenting and discipline of children to the emotional social development of children. Then the data is analyzed by using correlation analysis and multiple regression.

From the analysis of the research, it can be concluded that: (1) There is a positive and significant relationship between democratic parenting with the emotional social development of AUD in kindergarten Mekar Insani Class A Yogyakarta academic year 2016/2017. (2) There is a positive and significant relationship between child discipline and emotional social development of AUD academic year 2016/2017. (3) There is a correlation coefficient that shows that 0.485 with significant value $0.014 < 0.05$, then the hypothesis accepted, indicated by The contribution of the relationship between democratic parenting and emotional social development is 23.5. (4) There is a correlation coefficient indicating that 0.442 With a significant value of $0.027 < 0.05$, then the hypothesis is accepted. The great contribution of child discipline and emotional social development is 19.5.

Keywords: Democratic Paternity, Child Discipline, Emotional Social Development

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah) ka
خ	Khā'	kh	dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ص	Syin	sy	es dan ye

ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ڢ	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	'el
م	Mim	m	'em
ن	Nūn	n	'en
و	Waw	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	Y	ye

II. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	Muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

III. *Ta'marbūtah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila *ta'marbūtah* hidup atau dengan harakat, *fatḥah*, *kasrah* dan *ḍammah* ditulis *tatau h*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

IV. Vokal Pendek

َ	<i>fatḥah</i>	ditulis	<i>a</i>
ِ	<i>kasrah</i>	ditulis	<i>i</i>
ُ	<i>ḍammah</i>	ditulis	<i>u</i>

V. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	ditulis	<i>ā : jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تنسى	ditulis	<i>ā : tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كريم	ditulis	<i>ī : karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فروض	ditulis	<i>ū : furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1	Fathah ya mati		ditulis	<i>ai</i>
	بينكم		ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah wawu mati		ditulis	<i>au</i>
	قول		ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif + Lam

- a. bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan "l"

القران	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
- Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

ان الحمد لله نحمده ونستعينه ونستغفره ونعوذ بالله من شرور انفسنا ومن سيئات اعمالنا من يهد الله فلا مضل له ومن يضلل فلا هادي له.
اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له واشهد ان محمدا عبده ورسوله
الصلاة والسلام على سيدنا محمد وعلى آله واصحابه صلاة لا يستطيع لها الحساب عدا ولا
حصرا وسلم تسليما كثيرا. (اما بعد)

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan kenikmatan-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Hubungan Pola Asuh Demokratis dan Kedisiplinan Anak Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini TK Mekar Insani Yogyakarta. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta seluruh keluarganya, sahabat dan para pengikutnya.

Penyusun juga menyadari bahwa teisi ini tidak mungkin bisa terselesaikan apabila tanpa bantuan dan *support* dari berbagai pihak. Berkat pengorbanan, perhatian, serta motivasi mereka, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

Untuk itu, penyusun ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak, Untuk itu, penyusun ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak, antara lain kepada :

1. Bapak Prof. K.H. Drs. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.Phil, Ph.D. selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Rof'ah, B.S.W, Ph.D selaku Koordinator Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga .
4. Ibu Dr. Eva Latipah S.Ag, M.Si selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan kesabaran untuk memberikan bimbingan, arahan, dan kemudahan dalam penyusunan tesis ini..
5. Ayahanda Bambang Suranto Handri Santoso, S.Pd, M.Eng dan Ibunda Tutik Martiany yang telah berjuang dengan kemampuan baik berupa materiil maupun spiritual untuk kelancaran bagi penyusun.
6. Suami tercinta Purwanto serta anak-anak ku tersayang Azka Fadhil Musodiq, Naifa Khalila Putri dan yang selalu memberi semangat dan doa.
7. Adikku tercinta Elina Intan Apriliani, S.Pd, M.Pd yang tak henti-hentinya memberikan motivasi, dorongan dan doa.
8. Sahabatku Arum Fitriana, M.Pdi untuk kebersamaan dan bantuan yang tak tergantikan.
9. Ibu Eni Sri Indarti S. Ag selaku Kepala Sekolah, para Guru dan segenap pengurus di Taman Kanak-kanak Mekar Insani Yogyakarta yang telah dengan senang hati menerima penulis dengan tangan terbuka dalam penelitian tesis ini.
10. Serta semua pihak yang telah membantu penyelesaian tesis ini.

Mudah-mudahan segala yang telah diberikan menjadi amal soleh dan diterima di sisi Allah SWT. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penyusun khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Penyusun

Andina Novi Hastami
NIM. 1420431015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xix

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian	8

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Perkembangan Sosial Emosional	13
1. Pengertian Perkembangan Sosial Emosional	13
2. Aspek Perkembangan Sosial Emosional	17
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sosem	19
4. Keterkaitan antara Perkembangan Sosial dan Emosional ...	22
5. Upaya Pengembangan Sosial Emosional	23

B. Pola Asuh Demokratis	25
1. Pengertian Pola Asuh demokratis	25
2. Pola Asuh Dalam Perspektif Islam	27
3. Ciri-ciri Pola Asuh Demokratis	36
4. Aspek Pola Asuh Demokratis	37
5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh	38
6. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam Pola Asuh	41
7. Pola Asuh dan Perkembangan Sosial Emosional	44
C. Kedisiplinan	46
1. Pengertian kedisiplinan	46
2. Aspek-aspek Kedisiplinan	48
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kedisiplinan	49
4. Tujuan kedisiplinan	51
5. Fungsi Kedisiplinan	52
6. Kedisiplinan dan Perkembangan Sosem	54
D. Kerangka Berpikir	55
E. Hipotesis	57

BAB III : METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN	59
B. VARIABEL PENELITIAN	56
1. Identifikasi Penelitian	61
2. Definisi Operasional	61
a. Pola Asuh Demokratis	61
b. Kedisiplinan Anak	61
c. Perkembangan Sosial Emosional	62
C. SUBYEK PENELITIAN	62
D. INSTRUMEN PENELITIAN	63
a. Perkembangan Sosial Emosional	63
b. Skala Pola Asuh Demokratis	66

c. Skala Kedisiplinan Anak	68
E. TEKNIK ANALISA DATA	70
1. Analisis Deskriptif	71
2. Uji Persyaratan Analisis	71
a. Uji Normalitas	72
b. Uji Linieritas	72
c. Uji Hipotesis	73

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Penelitian	74
B. Gambaran Umum Sekolah	74
C. Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Item	75
a. Uji Validitas	75
b. Uji Reliabilitas	80
D. Pelaksanaan Pengumpulan Data	83
E. Hasil Penelitian	83
1. Hasil Uji Asumsi	83
a. Uji Normalitas	83
b. Uji Linieritas	84
2. Deskripsi data Penelitian	86
3. Hasil uji Hipotesis	96
a. Pengujian Hipotesis Pertama	91
b. Pengujian Hipotesis Kedua	92
F. Pembahasan Penelitian	98
G. Keterbatasan Penelitian	101

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	103
B. Saran	105

DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Perkembangan Sosial emosional Anak Usia Dini	19
Tabel 2.	Data responden Penelitian	63
Tabel 3.	Penilaian Perkembangan Sosial Emosional	64
Tabel 4.	Skor Penilaian Perkembangan Sosial Emosional dari Raport	66
Tabel 5.	Skor Alternatif dari Jawaban Instrumen Skala Pola Asuh Demokratis...	67
Tabel 6.	Kisi-kisi Instrumen Variabel Pola Asuh Demokratis Sebelum Uji Coba...	68
Tabel 7.	Skala Alternatif Jawaban instrument Skala Kedisiplinan	69
Tabel 8.	Kisi-kisi Instrumen Variabel Kedisiplinan Sebelum Uji Coba	70
Tabel 9.	Hasil Uji Coba Soal Pola Asuh demokratis Terpakai N = 30	77
Tabel 10.	Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Demokratis setelah Uji Coba	78
Tabel 11.	Hasil Uji Coba Butir Soal Kedisiplinan Terpakai n = 30.....	79
Tabel 12.	Kisi-kisi Instrumen Setelah melakukan Uji Coba	80
Tabel 13.	Rangkuman Hasil Uji Normalitas	84
Tabel 14.	Uji Linieritas Pola Asuh dan Perkembangan Sosem.....	85
Tabel 15.	Uji Linieritas Kedisiplinan dan Perkembangan Sosial Emosional	86
Tabel 16.	Skor Pola Asuh dan Kedisiplinan terhadap Perkembangan Sosem.....	87
Tabel 17.	Rerata Ideal dan Simpangan Baku Pola asuh dan Kedisiplinan anak.....	88
Tabel 18.	Rerata Ideal dan Simpangan Baku Perkembangan Sosem.....	89
Tabel 19.	Panduan Katagorisasi Pola Asuh demokratis dan Kedisiplinan anak	89
Tabel 20.	Panduan Katagorisasi Perkembangan Sosial Emosional Anak	90
Tabel 21.	Deskripsi Data Pola Asuh demokratis	90

Tabel 22.	Deskripsi Kedisiplinan Anak	91
Tabel 23.	Deskripsi Perkembangan Sosial Emosional Anak	92
Tabel 24.	Data Perkembangan Sosial Emosional dari Rapor	94
Tabel 25.	Hasil Koefisien Korelasi Pola Asuh dan Perkembangan Sosem	96
Tabel 26.	Hasil koefisien Korelasi Kedisiplinan dan Perkembangan Sosem.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usia dini sering disebut dengan istilah “Golden Age” / masa keemasan. Pada masa ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat dan hebat. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan fisik, bahasa, sosial emosional, konsep diri, seni, moral dan nilai agama.¹ Upaya pengembangan seluruh potensi anak harus dimulai pada usia dini agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal.

Perkembangan setiap anak tidak sama karena setiap individu memiliki perkembangan yang berbeda. Masa kanak-kanak merupakan masa saat anak belum mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Mereka cenderung senang bermain pada saat yang bersamaan, ingin menang sendiri dan sering mengubah aturan permainan untuk kepentingan sendiri. Upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan, baik perkembangan fisik maupun perkembangan psikis.

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Anak usia dini merupakan sumber daya manusia yang sangat penting dan berpotensi tinggi untuk memajukan Negara Indonesia dimasa yang akan datang, jika suatu bangsa memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter maka bangsa itu akan menjadi bangsa yang maju. Agar suatu bangsa memiliki

¹ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2009, 18.

sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter maka dapat diwujudkan dengan memberikan pendidikan sedini mungkin pada anak usia dini.

Masa usia dini merupakan masa penting yang perlu mendapat penanganan sedini mungkin. Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa masa usia dini merupakan masa perkembangan yang sangat pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak memiliki dunia dan karakteristik tersendiri yang jauh berbeda dari dunia dan karakteristik orang dewasa. Anak sangat aktif, dinamis, antusias, dan hampir selalu ingin tahu terhadap apa yang dilihat dan didengarnya, seolah-olah tidak pernah berhenti untuk belajar.

Anak usia dini di ibaratkan sehelai kertas yang masih putih bersih, baik buruknya seorang anak tergantung kepada pendidikan yang diterimanya. Kita semua bertanggung jawab mendidik dan memberikan penguatan-penguatan yang baik dan positif untuk kehidupannya. Anak-anak dalam mengembangkan dirinya, termasuk aspek sosial emosional membutuhkan bantuan dan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan usianya.

Setiap orang mempunyai pola perkembangan emosi yang berbeda, oleh karena itu emosi anak kecil nampak berbeda dari emosi anak yang lebih tua atau orang dewasa. Ciri khas emosi anak adalah emosinya kuat, emosi yang sering tampak, emosinya bersifat sementara dan emosi anak dapat diketahui melalui perilaku anak.²

²Zainal Aqib, *Belajar dan Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), 40.

Untuk menunjang keberhasilan individu dalam hidup maka sejak kecil anak perlu menguasai kemampuan terutama kemampuan perkembangan sosial emosional yang baik, karena keberhasilan hidup seseorang lebih ditentukan oleh kemampuan emosionalnya dibanding kemampuan intelektual. Kemampuan sosial emosional merupakan fondasi bagi perkembangan kemampuan anak berinteraksi dengan lingkungan secara luas.

Setiap individu tidak dituntut untuk mampu berinteraksi secara baik dengan orang lain, tetapi terkait juga didalamnya bagaimana ia mampu mengendalikan dirinya secara baik. Ketidakmampuan individu mengendalikan dirinya dapat menimbulkan berbagai masalah sosial emosional dengan orang lain. Sejak usia TK masalah-masalah sosial emosional sudah dapat kita identifikasi dari berbagai perilaku yang ada pada anak, diantaranya anak selalu ingin menang sendiri, bersikap agresif, cepat marah, setiap keinginannya selalu harus dituruti, dan tidak mau bergaul dengan teman-temannya.

Permasalahan perkembangan sosial emosional bila dibiarkan begitu saja maka akan berkembang menjadi permasalahan yang lebih luas dan kompleks karena anak akan berkembang kearah yang buruk, terbentuknya kepribadian yang tidak baik dan berakibat munculnya perilaku-perilaku yang negatif yang tidak diharapkan, maka anak akan mengalami kesulitan dan hambatan pada masa perkembangannya. Untuk membantu mengurangi ketidakmampuan anak berperilaku sosial emosional yang baik dan membantu mempersiapkan anak memasuki lingkungan pergaulan yang lebih luas, maka dibutuhkan bimbingan yang memadai.

Berdasarkan pra survey³ yang dilakukan penulis di TK Mekar Insani Yogyakarta, perilaku yang menunjukkan perkembangan sosial emosional anak usia 4-5 tahun di lokasi penelitian adalah anak belum mau berbagi, menolong dan membantu temannya. Pernah ada kasus dimana pendidik pada saat jam istirahat membagikan makanan keseluruh anak, tetapi ada seorang anak yang merebut makanan milik temannya. Bisa ditarik kesimpulan bahwa anak tersebut belum mau berbagi dengan temannya.

Salah satu yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak adalah Pola asuh Orang tua. Pola asuh orang tua ada 3 jenis yaitu : pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif, dari ketiga pola asuh tersebut, pola asuh yang dipandang efektif dalam mengembangkan beberapa aspek kehidupan termasuk perkembangan sosial emosional anak adalah pola asuh demokratis. Pola asuh demokratis ini bertolak belakang dengan pola asuh otoriter. Orang tua memberikan kebebasan kepada putra-putrinya untuk berpendapat dan menentukan masa depannya.

Orang tua memiliki peran sebagai agen sosialisasi yang sangat penting dalam kehidupan anak.⁴ Perkembangan sosial emosional anak pada dasarnya dipengaruhi oleh pendidikan dari lingkungan keluarganya, karena kedudukan keluarga dalam pengembangan kepribadian anak sangatlah dominan. Selain itu, kondisi interaksi sosial dan kultural secara potensial juga berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak.

³ *Observasi*, Peneliti di TK Mekar Insani Yogyakarta Tanggal 2 Juni 2016.

⁴ John W Santrock, *Perkembangan Anak, Jilid 2, Edisi 11*, Terj. Mila Rachmawati dan Ana Kuswanti, (Jakarta : Erlangga, 2011).

Orang tua selalu mendidik serta mengarahkan anak untuk menjadi anak yang berguna. Pengalaman orang tua dalam berinteraksi akan menentukan pola tingkah laku anak terhadap lingkungan masyarakat. Bila dalam proses interaksi orang tua cenderung terbuka maka interaksi yang terjalin dalam keluarga tersebut akan berjalan dengan harmonis, dan dinamis serta akan memunculkan sebuah kerjasama dalam keluarga, dengan kata lain interaksi yang harmonis dapat memperlancar sebuah proses sosialisasi anak.

Setiap anak adalah anugerah dan amanah Allah yang diberikan kepada orang tua, oleh karenanya orang tua mempunyai kewajiban dan tanggung jawab yang besar terhadap anaknya, baik itu di dunia maupun diakhirat. Tanggung jawab kedua orang tua terhadap anak antara lain, memelihara dan membesarkannya, melindungi dan menjamin kesehatannya, mendidiknya dengan ilmu pengetahuan dan ketrampilan, membahagiakan anak di dunia dan di akhirat dengan memberikan pendidikan agama, bila hal ini dapat dilakukan oleh setiap orang tua, maka generasi mendatang mempunyai kekuatan mental untuk menghadapi perubahan dalam masyarakat.

Selain pola asuh demokrasi yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak usia dini adalah kedisiplinan. Kedisiplinan pada anak dapat membantu anak menghindari perasaan bersalah dan rasa malu akibat perilaku yang salah. Itulah sebabnya disiplin sangat diperlukan bagi anak karena anak akan mengerti konsep mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan, sehingga anak memiliki penyesuaian pribadi dan pengembangan sosial yang baik serta pengendalian diri yang baik.

Melihat dari wacana di atas, sangat terlihat bahwa pola asuh demokrasi dan kedisiplinan anak dapat berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. Atas dasar fenomena dan wacana di lapangan, maka penulis ingin membuktikan apakah asumsi tersebut benar adanya atau sebaliknya, dengan melakukan penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik mencoba melakukan penelitian dan membahasnya dalam bentuk tesis dengan judul “ Hubungan Pola Asuh Demokratis dan Kedisiplinan Anak terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di TK Mekar Insani Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah ada korelasi antara Pola Asuh Demokratis dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini TK Mekar Insani kelas A Yogyakarta?
2. Apakah ada korelasi antara Kedisiplinan Anak dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini TK Mekar Insani Kelas A Yogyakarta?
3. Berapa besar kontribusi Pola Asuh Demokrasi terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini TK Mekar Insani Kelas A Yogyakarta ?
4. Berapa besar kontribusi Kedisiplinan Anak terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini TK Mekar Insani Kelas A Yogyakarta?

C. Tujuan penelitian:

- a. Untuk mengetahui korelasi antara Pola Asuh Demokratis dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini TK Mekar Insani Kelas A Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui korelasi antara Kedisiplinan Anak dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini TK Mekar Insani Kelas A Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui berapa besar kontribusi Pola Asuh Demokratis terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini TK Mekar Insani kelas A Yogyakarta.
- d. Untuk mengetahui berapa besar kontribusi Kedisiplinan Anak terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini TK Mekar Insani Kelas A Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian:

Manfaat penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoretik

Penelitian ini diharapkan dapat memberi serta memperkaya wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan di dunia penelitian dan ilmu tentang pendidikan. Dalam hal ini juga penelitian ini dapat memberikan sumbangan konsep pada teori Pendidikan Anak Usia Dini yaitu Hubungan Pola Asuh Demokratis dan Kedisiplinan Anak terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini.

b. Secara praktis

- 1) Untuk guru dapat memotivasi mereka untuk sesering mungkin menerapkan kedisiplinan pada anak karena juga dapat berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosional Anak,
- 2) Untuk orang tua diharapkan lebih meningkatkan perhatian, kasih sayang, keteladanan yang baik sehingga perkembangan sosial emosional anak lebih optimal.
- 3) Untuk Lembaga yang terkait, kiranya hal ini dapat dijadikan sebuah acuan untuk dapat membantu dalam perkembangan sosial emosional anak

E. Keaslian Penelitian

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Tujuannya adalah sebagai bahan masukan bagi pemula untuk membandingkan antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lain. Penelitian terdahulu akan diuraikan pokok bahasannya sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Wisjnu Martani dengan judul penelitian "*Metode Stimulasi dan Perkembangan Emosi Anak Usia Dini*"⁵. Pada penelitian ini sejumlah 30 orang guru TK menjadi subyek penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, hasil dari penelitian ini adalah pemahaman guru terhadap cara stimulasi untuk perkembangan emosi anak usia dini masih belum memadai, karena guru lebih menekankan pada pentingnya kemampuan kognisi pada anak saja, dan

⁵ Wisjnu Martani, "*Metode Stimulasi dan Perkembangan Emosi Anak Usia Dini*", Jurnal Psikologi, UGM, Vol. 39, No 1 (Juni 2012).

cenderung mengabaikan perkembangan emosi pada anak, sehingga sangat memungkinkan terjadinya problem perkembangan pada anak.

Penelitian yang dilakukan oleh Tutu April Ariani, dengan judul “*Korelasi Pola Hubungan Orang Tua dan Keberfungsian Keluarga dengan Perkembangan Anak Usia Dini Prasekolah*”⁶, Jenis penelitian ini adalah observasional analitik yang menggunakan *Cross Sectional Study* (Studi Potong Lintang), hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pola hubungan orang tua dan perkembangan anak usia prasekolah ($r = 0,325$, $p = 0,020$). Selain itu, ada hubungan yang signifikan antara keberfungsian keluarga dan perkembangan anak usia prasekolah ($r = 0,466$, $p = 0,002$) sehingga antara pola hubungan orang tua-anak dan keberfungsian keluarga dengan perkembangan anak usia pra sekolah ($r = 0,487$, $p = 0,007$) juga menunjukkan adanya hubungan yang positif.

Penelitian yang dilakukan oleh Rabiah dan wayan tamba, dengan judul “*Pengaruh Bermain Peran terhadap Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Mataram*”⁷, metode penelitian eksperimen dengan desain one group pretest-posttest, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bermain peran terhadap kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK ABA 5 mataram, jumlah responden 53 responden, hasil penelitian ini adalah ada pengaruh

⁶ Tutu April Ariani, “*Korelasi antara Pola Hubungan Orang Tua-Anak dan Keberfungsian Keluarga dengan Perkembangan Anak Usia Pra sekolah*”, Tesis Program Studi Magister Kedokteran Keluarga, Universitas Sebelas Maret Surakarta, (Juli 2009).

⁷ Rabiah dan Wayan Tamba, “*Pengaruh Bermain Peran terhadap Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Mataram*”, Jurnal Pedagogia, IKIP Mataram, Vol.1 No2 (Oktober 2014).

bermain peran terhadap kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun, dengan nilai t-test yang diperoleh dalam penelitian ini lebih besar dari t tabel ($14,470 > 1,740$) berarti signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rika Subarniati Triyoga, dengan judul “*Pengaruh Peran Pengasuh terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Taman Penitipan Anak (studi kasus di dua TPA Surabaya)*”⁸, metode penelitian ini adalah analitik observasional, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengasuhan terhadap perkembangan sosial emosional untuk anak-anak usia dini di TPA Lasiyam dan TPA BKIA Dharma Wanita Surabaya. Jumlah responden 22 responden. Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh peran pengasuhan dengan perkembangan sosial emosional anak usia dini. Anak yang dititipkan di TPA Lasiyam kemungkinan akan mengalami perkembangan sosial emosional baik 6,333 lebih besar dibanding dengan yang dititipkan di TPA BKIA Darma Wanita

Penelitian yang dilakukan oleh Femmi Nurmalitasari dengan judul “*Perkembangan Sosial Emosional pada Anak Usia Prasekolah*”⁹, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sosial emosional pada anak usia prasekolah, hasil penelitian ini adalah attention selama masa taman kanak-kanak mampu memeditasi hubungan antara perkembangan emosi, dan kompetensi akademik di kelas pertama dengan memperhitungkan dampak pendidikan ibu, pendapatan keluarga, usia anak, jenis kelamin. Temuan ini

⁸ Rika Subarniati Triyoga, “*Pengaruh Peran Pengasuh terhadap Perkembangan Sosial Emosional AUD*”, UNAIR SURABAYA, Vol. 9 No 1 (Juli 2012).

⁹ Femmi Nurmalitasari, “*Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Prasekolah*”, Buletin Psikologi, UGM, Vol.23, No. 2 (Desember 2015).

menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan keberhasilan akademis masa depan anak, tugas guru sebagai pendidik hendaknya menjadi teladan yang baik, mengenalkan emosi, menanggapi perasaan anak, melatih pengendalian diri, melatih mengelola emosi, menerapkan disiplin dengan konsep empati, melatih ketrampilan komunikasi, mengungkapkan emosi dengan kata-kata, memperbanyak permainan dinamis.

Penelitian yang dilakukan oleh Farida Mayar, dengan judul *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Sebagai Bibit Untuk Masa Depan Bangsa*¹⁰. Fokus penelitian ini adalah perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial, dapat juga diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral dan tradisi, sehingga anak menjadi anak yang ramah dalam bersosialisasi untuk mengambil keputusan atas kebersamaan. Kesepakatan inilah yang diharapkan oleh bangsa dan Negara.

Penelitian yang dilakukan oleh Rina Yanti, Anizar Ahmad, Erni Maidiyah, dengan judul *Perkembangan Sosial Emosional Anak Yang Menonton Film Animasi di TK Idaman Hati Kecamatan Sawang Aceh Utara*¹¹, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan sosial emosional anak yang melihat televisi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, hasil penelitian adalah Anak

¹⁰ Farida Mayar, "Perkembangan Sosial Anak Usia Dini sebagai Bibit untuk Masa Depan Bangsa", Jurnal Al-Ta'lim, jilid I, No. 6 (November 2013), 459-464.

¹¹ Rina Yanti, Anizar Ahmad, Erni Maidiyah, "Perkembangan Sosial Emosional Anak yang Menonton Film Animasi di TK Idaman Hati Kecamatan Sawang Aceh Utara", Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh, Vol. 1 (Agustus 2016), 76-85.

melakukan dua jenis kekerasan yaitu kekerasan fisik dan verbal, tayangan televisi yang sering dilihat anak adalah film animasi kartun yang mengandung unsur kekerasan dan kefulgaran, waktu yang dihabiskan anak dalam menonton mencapai 2-5 jam per hari pada waktu pagi, siang, sore dan malam, perilaku anak pada saat melihat televisi bermacam-macam yaitu diam memperhatikan, menirukan adegan secara langsung dan tidak langsung, dan peran orang tua hanya sebatas melihat televisi bersama anak, tidak memberikan bimbingan dan tanggapan terhadap tayangan yang dilihat anak.

Penelitian Yuli Setyowati, dengan judul "*Pola Komunikasi Keluarga dan Perkembangan Emosi anak (Studi kasus penerapan pola Komunikasi keluarga dan pengaruhnya terhadap perkembangan emosi anak pada keluarga Jawa)*",¹² metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, hasil penelitian adalah penerapan pola komunikasi keluarga sebagai bentuk interaksi antara orang tua dengan anak maupun antar anggota keluarga memiliki implikasi terhadap proses perkembangan emosi anak, dalam proses komunikasi tersebut anak akan belajar mengenal dirinya maupun orang lain, serta memahami perasaannya sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang tercantum di atas memberikan gambaran bahwa belum ada penelitian tentang hubungan pola asuh demokrasi dan kedisiplinan anak terhadap perkembangan sosial emosional anak.

¹² Yuli Setyowati, "*Pola Komunikasi Keluarga dan Perkembangan Emosi Anak (Studi Kasus Penerapan Pola Komunikasi Keluarga dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan Emosi Anak pada Keluarga Jawa)*", Jurnal Ilmu Komunikasi, STPMD APMD Yogya, Vol. 2, No. (1 Juni 2005), 67-78.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil keputusan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Pola asuh demokratis dan kedisiplinan anak dengan perkembangan sosial emosional AUD. Hal tersebut mengindikasikan adanya suatu kondisi apabila pola asuh demokratis dan kedisiplinan anak maka perkembangan sosial emosional AUD akan mengalami kenaikan, kemudian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh demokratis dengan perkembangan sosial emosional AUD di TK Mekar Insani Kelas A Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017. Dibuktikan dari analisis korelasi Product moment dengan bantuan komputer SPSS Versi 16.0 for Windows Evaluation Version. Koefisien korelasi dengan $n = 25$ pada taraf signifikan 5% sebesar 0,014
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kedisiplinan anak dengan perkembangan sosial emosional AUD tahun ajaran 2016/2017. dibuktikan dari analisis korelasi product moment dengan bantuan komputer SPSS Versi 16.0 for Windows Evaluation Version. Koefisien korelasi dengan $n = 25$ pada taraf signifikan 5% sebesar 0,027.
3. Terdapat koefisien korelasi yang menunjukkan bahwa 0,485 dengan nilai signifikan $0,014 < 0,05$, maka hipotesis diterima, Sumbangan untuk variabel pola asuh demokratis terhadap perkembangan sosial emosional

anak usia dini di TK Mekar Insani Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 ialah dengan melihat nilai R-Square yang diperoleh 0,235, ini berarti bahwa pola asuh demokratis berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak Usia dini adalah hanya sebesar $0,235 \times 100\% = 23,5\%$, sedangkan sisanya $100\% - 23,5\% = 76,5\%$ dipengaruhi oleh faktor lain. Besar kontribusi dari Pola asuh demokratis adalah 23,5%.

4. Sumbangan untuk variabel Kedisiplinan anak terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini TK Mekar insani Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 ialah dengan melihat nilai R-Square yang diperoleh 0,195 ini berarti bahwa kedisiplinan anak berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini adalah hanya sebesar $0,195 \times 100\% = 19,5\%$, sedangkan sisanya $100\% - 19,5\% = 80,5\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Di dalam penelitian pendidikan ini, ada beberapa saran yang penulis tujukan kepada orang tua siswa. Hal ini dengan tujuan untuk meningkatkan semangat serta kualitas sekolah dalam peningkatan proses KBM, sehingga dapat memberikan pengaruh dalam mengoptimalkan perkembangan sosial emosional AUD. Adapun saran yang diajukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Meskipun dalam penelitan ini menunjukkan bahwa pola asuh demokratis dalam kategori yang sangat tinggi, maka perlu ditingkatkan lagi pola asuh demokratis di TK Mekar Insani Kelas A Yogyakarta. Anak Usia dini merupakan masa perkembangan yang pesat yang membutuhkan pola asuh

yang tepat dan baik yang sebagaimana mestinya, sehingga anak usia dini dapat berkembang dengan optimal sesuai dengan masa perkembangannya.

2. Perlu ditingkatkan lagi, kedisiplinan anak di TK Mekar Insani Kelas A Yogyakarta. Menempatkan sebagaimana mestinya fungsi dan peran sebuah keluarga terhadap anak, khususnya pada anak usia dini yang membutuhkan perhatian khusus, sehingga anak usia dini dapat berkembang secara optimal sesuai dengan masa perkembangannya
3. Perkembangan sosial emosional anak termasuk dalam kategori yang tinggi maka sangat perlu sekali adanya peningkatan atau perlu ditingkatkan kembali pola asuh demokratis dan kedisiplinan anak di TK Mekar Insani kelas A Yogyakarta. Perlu adanya kerja sama antara orang tua dan guru dalam rangka untuk menunjang dan mengoptimalkan perkembangan sosial emosional anak usia dini.

DAFTAS PUSTAKA

Buku :

Ali Nugraha, Yeni Rachmawati. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: UT, 2004. Edisi Pertama

Arif Hakim, *Mendidik Anak Secara Bijak : Panduan Keluarga Muslim Modern*, Bandung : Marjal, 2002

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineke Cipta, 1990

_____, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineke Cipta, 2006

Beaty JJ, *Observasi Perkembangan Anak usia Dini*, Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2013

Dariyo Agus, *Psikologi Perkembangan Remaja*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2004

Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010

Elizabeth B. Hurlock, (*Perkembangan Anak edisi keenam*), Jakarta: Erlangga. 1978

_____, *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Alih Bahasa : Meitasari Tjandrasa), Jakarta : Erlangga, 1980

_____, *Perkembangan Anak Jilid 1*, Jakarta : Erlangga, 1993

_____, *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga, 2000

Gunarsa, Singgih D, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta : BPK Gunung Mulia, 1996

Hibana S Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta : PGTKI Pres, 2002

- I Made putrawan, *Pengujian Hipotesis dalam Penelitian Sosial*, Jakarta : Rineke Cipta, 1990
- Santrock, John, *Perkembangan Anak, Jilid 2*, Jakarta : Erlangga, 2007
- _____, *Perkembangan Anak, Jilid 2*, edisi 11 terj. Mila Rachmawati dan Ana Kuswanti, Jakarta : Erlangga 2011
- M. Shochib, *pola Asuh Orang tua Untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, Jakarta : Rineka Cipta, 2000
- Mahfud Junaedi, kiai Bisri Musthofa, *pendidikan Keluarga berbasis Pesantren*, Semarang : walisongo Press, 2009
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Belajar, 2009
- _____, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005
- Maria J wantah, *Perkembangan Disiplin dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini*, Jakarta : Depdiknas, 2005
- Maurice blson, *Menjadi Orang Tua Yang Sukses*, terj. Sr. Alberto, Jakarta : Grasindo, 1999
- Mengolah data Statistik Hasil Penelitian menggunakan SPSS*, Yogyakarta : CV : Andi Offset, 2001
- Mualifah, *Psyco Islamic Smart Parenting*, Yogyakarta : Diva Press, 2009
- Mussen, *Perkembangan dan Kepribadian Anak*, Jakarta : Arcan, 1994
- Tutu April Ariani, *Korelasi ola Hubungan Orang Tua Anak dan Keberfungsian Keluarga dengan Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah*, Surakarta : Universitas Sebelas Maret, 2009
- Usman Husaini dan Purnomo Setiady Akbar, *metode Penelitian sosial*, Jakarta : Bumi Aksara, 1996

- R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis regresi Linier ganda dengan SPSS*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2008
- Riana Mashar, *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011
- Rimm. S, *Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak Pra sekolah*, Alih Bahasa : Lina Yusuf, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2003
- Sadirman, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : Studing 1988
- Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Grasindo, 2002
- Sudaryono, dkk, *Pengembangan Instrument penelitian Pendidikan*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 7, Bandung : CV. Alfabeta, 2009
- _____, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2010
- _____, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung : Alfabeta, 2013
- Sunarti, *menggali Kekuatan Cerita*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2015
- Sukandarrumudi, *Metode peneitian : Petunjuk Praktis untuk Penelitian Pemula*, Yogyakarta : Gajah Mada University, 2004
- Soetjiningsih, Cristina Hari, *Perkembangan Anak*, Jakarta : Prenada Media Group, 2012
- Tu'u Tulus, *Peran Disiplin Pada perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta : Grasindo, 2004
- Wursanto, *Etika Komunikasi Kantor*, Cet IV, Yogyakarta : Kanisius 1991
- Yusuf Syamsu LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004
- Yusuf Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2008
- Syaodih. E, *Bimbingan di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta : Depdiknas 2005

Zainal Aqib, *Belajar dan Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*, Bandung: Yrama Widya, 2009

Zahara Idris dan Jamal Lisma, *Pengantar Pendidikan I*, Jakarta : Grasindo, 1992

Jurnal :

Wisjnu Martini (2015), *Metode Stimulasi dan Perkembangan Emosi Anak Usia Dini*, Jurnal Psikologi Universitas Gajah Mada Yogyakarta, Volume 39, Nomor 1

Tutu April Ariani (2009), *Korelasi antara Pola Hubungan Orangtua-anak dan Keberfungsian Keluarga dengan Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah*, Tesis Program Studi Magister Kedokteran Keluarga, Universitas Sebelas Maret Surakarta

Rabiah dan Wayan Tamba (2014), *Pengaruh Bermain Peran Terhadap Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Mataram*, Jurnal Pedagogia, IKIP Mataram, Volume 1, Nomor 2

Rika Subarniati Triyoga (2012), *Pengaruh Peran Pengasuh Terhadap Perkembangan Sosial Emosional AUD*, UNAIR Surabaya, Volume 9, Nomor 1

Femmi Nurmalitasari (2015), *Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Pra Sekolah*, *Buletin Psikologi*, Universitas Gajah Mada Yogyakarta, Volume 23, Nomor 2

Farida Mayar (2013), *Perkembangan Sosial Anak Usia Dini sebagai Bibit untuk Masa depan bangsa*, Jurnal Al-Ta'lim, Jilid 1, Nomor 6, Hlm. 459-464

Rina Yanti, Anizar Ahmad, Erni Maidiyah (2016), *Perkembangan Sosial Emosional Anak Ynag menonton Film Animasi di TK Idaman Hati kecamatan sawang Aceh Utara*, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa pendidikan Anak Usia Dini*, Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda aceh, Volume 1, hlm. 76-85

Yuli Setyowati (2005), *Pola Komunikasi dan Perkembangan Emosi Anak (Studi Kasus Penerapan Pola Komunikasi Keluarga dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Emosi Anak pada Keluarga Jawa*, Jurnal Ilmu Komunikasi, \

Sumber Online :

Sahid Raharjo, *Cara melakukan Uji Linieritas dengan SPSS*,
www.SPSSIndonesia.com, diakses pada 19 Januari 2017

Anwar Hidayat, Uji f Uji t, www.Statistikian.com, diakses 19 Januari 2017

A. Data Demografi Orang tua

No :

1. Nama (inisial) :
2. Jenis Kelamin : laki – laki perempuan
3. Umur :
4. agama :
5. Pendidikan ; SD SLTP SMU PT
6. Pekerjaan : Petani PNS Wiraswasta
7. Nama Anak :

Kuesioner Pola Asuh Orang Tua

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Bila anak Anda memberi tahu mengenai prestasi belajar/mendapat nilai yang baik, Anda sebagai orang tua memberikan tanggapan yang sangat hangat				
2	Jika anak mendapat nilai yang sangat jelek orang tua menghukum anaknya.				
3	Sebagai orang tua, tidak pernah menghukum jika anak tidak belajar				
4	Memberikan hukuman yang sifatnya mendidik, ketika anak mengalami kesalahan				
5	Orang tua tidak memberikan solusi, jika anak mengeluh mengenai ketidaksukaan anak pada kegiatan pembelajaran di sekolah				
6	Orang tua tidak menghukum apabila anaknya melakukan kesalahan				
7	Sebagai orang tua memberikan kesempatan kepada anaknya untuk bermain bersama teman-teman				
8	Sebagai orang tua memberikan kebebasan penuh kepada anak untuk memilih kegiatan untuk				

	menunjang potensi anak				
9	Sebagai orang tua terasa dekat dan terbuka dalam berkomunikasi dengan anak anda				
10	Dalam menentukan waktu belajar, Anda sebagai orang tua mengajak berdiskusi anak untuk menentukan waktu belajar				
11	Disetiap kesempatan meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan anak				
12	Bila anak mengeluh tentang pelajaran di sekolah, Anda sebagai orang tua tidak mau mendengarkannya				
13	Jika anak Anda terlibat masalah di sekolah, sebagai orang tua mau mengerti dan memahami ulasan yang dikemukakan anak				
14	Dalam menentukan waktu atau jam belajar, anda sebagai orang tua tidak mengajak diskusi anak untuk menentukan waktu tersebut.				
15	Tidak pernah mengatakan kata “salah” ketika anak mengerjakan sesuatu yang salah, selalu membenarkan perilaku anak				
16	Orang tua selalu memberikan contoh untuk bergantung kepada orang lain				
17	Menyemangati dan mensupport kegiatan yang dilakukan anak untuk menunjang potensinya				
18	Menggunakan tutur kata yang baik ketika berkomunikasi terhadap anak				
19	Memberikan respon negatif ketika anak mengalami kesalahan, dan menasehati				
20	Orang tua selalu membeda-bedakan anak				
21	Orang tua melarang anak untuk bermain jauh dari rumah				

22	Memberikan sanjungan, pujian, bahkan hadiah ketika anak mendapat nilai yang baik				
23	Mengajarkan anak untuk memanfaatkan waktu untuk digunakan belajar sebaik mungkin				
24	Terjalin komunikasi yang baik terhadap anak dalam memberikan dorongan untuk kemajuan anak				

Kuisiner Kedisiplinan Anak

No	Pertanyaan dan Pernyataan	TP	K	Sr	S
1	Di rumah orang tua selalu menerapkan peraturan yang keras kepada anak.				
2	Di rumah anak terbiasa gosok gigi sendiri setiap akan tidur				
3	Di rumah anak tidak diminta orang tua untuk membereskan tempat tidur setelah bangun tidur				
4	Orang tua membebaskan anak untuk tidak belajar pada hari minggu				
5	Guru membatasi waktu bermain di sekolah				
6	Dirumah anak tidak diajarkan unuk mempersiapkan bekal untuk dibawa ke sekolah				
7	Anak selalu konsisten dalam melakukan ketertiban di rumah				
8	Anak diberikan kebebasan untuk bereksploritasi (melakukan / berbuat sesuatu)				
9	Di sekolah anak tidak membantu merapikan mainan setelah selesai bermain				
10	Anak diajarkan untuk bersabar dan teliti dalam mengerjakan tugas sekolah				
11	Di rumah diajarkan untuk membantu orang tua menyelesaikan tugas.				
12	Orang tua tidak memberikan respon yang positif ketika anak mengalami kesalahan, menasehati dan membenarkannya.				
13	Disekolah anak diajarkan untuk mengembalikan buku yang sudah dibaca				
14	Orang tua tidak mengajarkan anak untuk mengembalikan mainan yang dipinjam kepada				

	temannya				
15	Anak terbiasa mengerjakan sholat jamaah di sekolah				
16	Disekolah anak tidak dibebaskan untuk melakukan sesuatu yang disukainya				
17	Di sekolah diajarkan bershodaqoh setiap hari jumat				
18	Ketika terlibat masalah guru mau mengerti dan memahami apa yang dikemukakan anak				
19	Guru memperkuat tingkah laku yang kurang baik menjadi tingkah laku yang baik kepada siswa				
20	Anak tidak dituntut untuk menyelesaikan tugas di sekolah				
21	Di sekolah guru mengajarkan cuci tangan sebelum makan				
22	Anak terbiasa merapikan peralatan makan				
23	Di sekolah tidak dibiasakan membaca doa setelah dan sebelum melakukan kegiatan				
24	Di sekolah anak tidak mengembalikan barang yang dipinjam				

NO	JK	UMUR	PDDK	PKJ
1	2	36	4	2
2	1	46	3	3
3	2	36	4	3
4	2	40	4	4
5	2	32	4	4
6	1		3	4
7	1	29	4	3
8	2			
9	1			
10	2	34	4	
11	1			
12	1	30	4	5
13	2			
14	2	30	4	3
15	2	34	4	
16	1	62	4	2
17	1			
18	2	38	4	3
19	2	37	3	4
20	1			
21	2	32	4	4
22	1	34	4	3
23	1	52	2	3
24	2	43	4	2
25	2	31	4	3

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	X1		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
4	1	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	80	4	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3
4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	79	4	3	4	1	4	3	3	1	4	4	4	3	3
4	1	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	80	4	4	1	2	2	3	1	4	3	4	2	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	69	3	4	3	1	3	3	3	4	3	1	4	3	3
3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	72	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4
4	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	4	1	2	1	2	4	3	1	3	1	4	3	2	66	3	1	4	3	3	3	3	3	4	1	4	3	4
4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	1	4	3	3	3	4	82	4	4	1	2	2	3	1	4	3	4	2	4	3
4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	86	4	3	4	3	4	3	2	1	4	2	4	3	3
4	2	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	85	4	3	4	1	3	3	3	3	4	2	4	3	3
4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	82	4	2	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4
4	2	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	82	4	3	4	1	3	3	2	3	4	2	4	3	3
4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	1	3	2	2	4	3	3	3	3	70	3	4	3	1	3	3	3	4	3	1	4	3	3
4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	84	4	3	4	1	3	3	2	3	4	2	4	3	3
4	1	1	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3
4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	74	3	4	3	1	3	3	3	4	3	1	4	3	3
3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	70	3	4	3	1	3	3	3	4	3	1	4	3	3
4	3	2	4	3	2	4	3	2	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	73	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3
4	1	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	81	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3
3	1	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	75	3	3	4	2	3	4	1	3	3	1	4	3	3
4	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	4	2	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	74	3	3	4	2	3	1	4	3	4	4	3	4	3
4	1	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	4	4	4	79	4	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3
3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	78	3	3	4	2	3	4	1	3	3	1	4	4	3
4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	84	4	1	3	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4
4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	86	4	1	4	3	3	3	3	3	4	1	4	3	4
4	1	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	3	3	4	2	3	4	1	3	3	1	4	4	3

13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	X2	25	26	27	28	29	210	211	212	214	313	413	314	414	Y	X1	X2	Y	X1	X2	Y			
3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	77	3	2	2	4	2	4	3	2	2	3	4	4	2	2	36	3	80	77	36	3.33	3.21	2.77	0.44
1	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	75	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	3	39	3	79	75	39	3.29	3.13	3.00	0.13	
3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	71	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	36	3	80	71	36	3.33	2.96	2.77	0.19	
3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	75	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	44	4	69	75	44	2.88	3.13	3.38	-0.26	
3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	71	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	31	2	72	71	31	3.00	2.96	2.38	0.57	
3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	78	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	34	3	66	78	34	2.75	3.25	2.62	0.63	
3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	74	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	44	4	82	74	44	3.42	3.08	3.38	-0.30	
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	81	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	48	4	86	81	48	3.58	3.38	3.69	-0.32	
3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	79	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	45	4	85	79	45	3.54	3.29	3.46	-0.17	
4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	4	77	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	34	3	82	77	34	3.42	3.21	2.62	0.59	
3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	76	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	47	4	82	76	47	3.42	3.17	3.62	-0.45	
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	39	3	70	73	39	2.92	3.04	3.00	0.04	
3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	76	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	42	3	84	76	42	3.50	3.17	3.23	-0.06	
3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	81	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	49	4	83	81	49	3.46	3.38	3.77	-0.39	
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	72	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	31	2	74	72	31	3.08	3.00	2.38	0.62	
3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	74	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	42	3	70	74	42	2.92	3.08	3.23	-0.15	
3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	78	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	4	4	2	2	38	3	73	78	38	3.04	3.25	2.92	0.33
4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	86	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	41	3	81	86	41	3.38	3.58	3.15	0.43	
3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	75	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	33	3	75	75	33	3.13	3.13	2.54	0.59	
4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	79	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	2	3	3	38	3	74	79	38	3.08	3.29	2.92	0.37	
3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	76	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	45	4	79	76	45	3.29	3.17	3.46	-0.29	
3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	77	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	41	3	78	77	41	3.25	3.21	3.15	0.05	
3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	80	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	44	4	84	80	44	3.50	3.33	3.38	-0.05	
4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	80	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	38	3	86	80	38	3.58	3.33	2.92	0.41	
3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	75	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	33	3	74	75	33	3.08	3.13	2.54	0.59	

Hasil uji validitas pola asuh demokratis

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
P1 Pearson Correlation	1	.737**	.338	.331	.134	-.095	.108	.000	.263	.202	.558**
P1 Sig. (2-tailed)		.000	.067	.074	.480	.619	.569	1.000	.161	.285	.001
P1 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2 Pearson Correlation	.737**	1	.400*	.175	.217	.131	.175	.102	.243	.349	.668**
P2 Sig. (2-tailed)	.000		.028	.354	.250	.491	.356	.593	.197	.058	.000
P2 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3 Pearson Correlation	.338	.400*	1	.375*	-.015	-.143	.320	.540**	.549**	.349	.712**
P3 Sig. (2-tailed)	.067	.028		.041	.939	.451	.085	.002	.002	.059	.000
P3 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4 Pearson Correlation	.331	.175	.375*	1	.140	-.395*	.140	.307	.497**	-.030	.451*
P4 Sig. (2-tailed)	.074	.354	.041		.460	.031	.461	.099	.005	.874	.012
P4 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5 Pearson Correlation	.134	.217	-.015	.140	1	.535**	.158	.189	-.135	-.104	.228
P5 Sig. (2-tailed)	.480	.250	.939	.460		.002	.405	.318	.477	.585	.225
P5 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6 Pearson Correlation	-.095	.131	-.143	-.395*	.535**	1	.013	-.074	-.520**	.117	.135
P6 Sig. (2-tailed)	.619	.491	.451	.031	.002		.945	.696	.003	.538	.479
P6 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7 Pearson Correlation	.108	.175	.320	.140	.158	.013	1	.294	.303	.028	.485**
P7 Sig. (2-tailed)	.569	.356	.085	.461	.405	.945		.114	.104	.884	.007
P7 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8 Pearson Correlation	.000	.102	.540**	.307	.189	-.074	.294	1	.463**	.250	.488**
P8 Sig. (2-tailed)	1.000	.593	.002	.099	.318	.696	.114		.010	.183	.006
P8 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9 Pearson Correlation	.263	.243	.549**	.497**	-.135	-.520**	.303	.463**	1	.353	.491**
P9 Sig. (2-tailed)	.161	.197	.002	.005	.477	.003	.104	.010		.056	.006
P9 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10 Pearson Correlation	.202	.349	.349	-.030	-.104	.117	.028	.250	.353	1	.537**
P10 Sig. (2-tailed)	.285	.058	.059	.874	.585	.538	.884	.183	.056		.002
P10 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total Pearson Correlation	.558**	.668**	.712**	.451*	.228	.135	.485**	.488**	.491**	.537**	1
Total Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.012	.225	.479	.007	.006	.006	.002	
Total N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil uji validitas pola asuh demokratis

Correlations

	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
P11 Pearson Correlation	1	.311	.271	.383*	.508**	.143	-.019	.338	.386*	.188	.528**
Sig. (2-tailed)		.094	.148	.036	.004	.452	.922	.068	.035	.320	.003
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12 Pearson Correlation	.311	1	.133	.206	.250	.179	.104	.273	.414*	.219	.457*
Sig. (2-tailed)	.094		.482	.276	.182	.343	.586	.144	.023	.246	.011
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13 Pearson Correlation	.271	.133	1	.275	.167	-.274	-.020	.246	.201	.349	.439*
Sig. (2-tailed)	.148	.482		.142	.378	.143	.915	.189	.288	.059	.015
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14 Pearson Correlation	.383*	.206	.275	1	.393*	.163	.044	.216	.309	.275	.597**
Sig. (2-tailed)	.036	.276	.142		.032	.390	.816	.252	.097	.142	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15 Pearson Correlation	.508**	.250	.167	.393*	1	-.105	-.090	.462*	.376*	.411*	.447*
Sig. (2-tailed)	.004	.182	.378	.032		.581	.637	.010	.040	.024	.013
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16 Pearson Correlation	.143	.179	-.274	.163	-.105	1	.179	-.109	.269	-.274	.220
Sig. (2-tailed)	.452	.343	.143	.390	.581		.343	.567	.150	.143	.243
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17 Pearson Correlation	-.019	.104	-.020	.044	-.090	.179	1	-.155	.156	-.186	.065
Sig. (2-tailed)	.922	.586	.915	.816	.637	.343		.412	.411	.326	.735
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P18 Pearson Correlation	.338	.273	.246	.216	.462*	-.109	-.155	1	-.025	.183	.457*
Sig. (2-tailed)	.068	.144	.189	.252	.010	.567	.412		.896	.332	.011
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P19 Pearson Correlation	.386*	.414*	.201	.309	.376*	.269	.156	-.025	1	.457*	.638**
Sig. (2-tailed)	.035	.023	.288	.097	.040	.150	.411	.896		.011	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P20 Pearson Correlation	.188	.219	.349	.275	.411*	-.274	-.186	.183	.457*	1	.607**
Sig. (2-tailed)	.320	.246	.059	.142	.024	.143	.326	.332	.011		.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total Pearson Correlation	.528**	.457*	.439*	.597**	.447*	.220	.065	.457*	.638**	.607**	1
Sig. (2-tailed)	.003	.011	.015	.001	.013	.243	.735	.011	.000	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji validitas pola asuh demokratis

Correlations

	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	Total
P21 Pearson Correlation	1	.095	.198	-.291	.048	.141	-.052	-.415*	.122	-.169	.040
Sig. (2-tailed)		.618	.293	.119	.800	.456	.783	.023	.520	.371	.835
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P22 Pearson Correlation	.095	1	.385*	.357	.373*	.331	.612**	-.064	.310	.255	.692**
Sig. (2-tailed)	.618		.036	.053	.042	.074	.000	.736	.095	.174	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P23 Pearson Correlation	.198	.385*	1	.110	.433*	.566**	.333	.167	.407*	.495**	.655**
Sig. (2-tailed)	.293	.036		.562	.017	.001	.072	.379	.026	.005	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P24 Pearson Correlation	-.291	.357	.110	1	.051	.045	.272	.334	.129	.047	.439*
Sig. (2-tailed)	.119	.053	.562		.790	.814	.146	.072	.498	.804	.015
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P25 Pearson Correlation	.048	.373*	.433*	.051	1	.526**	.134	.164	.241	.126	.479**
Sig. (2-tailed)	.800	.042	.017	.790		.003	.481	.387	.199	.508	.007
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P26 Pearson Correlation	.141	.331	.566**	.045	.526**	1	.273	-.044	.621**	.351	.514**
Sig. (2-tailed)	.456	.074	.001	.814	.003		.144	.816	.000	.057	.004
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P27 Pearson Correlation	-.052	.612**	.333	.272	.134	.273	1	-.009	.339	.456*	.610**
Sig. (2-tailed)	.783	.000	.072	.146	.481	.144		.962	.067	.011	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P28 Pearson Correlation	-.415*	-.064	.167	.334	.164	-.044	-.009	1	-.036	.241	.242
Sig. (2-tailed)	.023	.736	.379	.072	.387	.816	.962		.849	.200	.198
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P29 Pearson Correlation	.122	.310	.407*	.129	.241	.621**	.339	-.036	1	.433*	.545**
Sig. (2-tailed)	.520	.095	.026	.498	.199	.000	.067	.849		.017	.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P30 Pearson Correlation	-.169	.255	.495**	.047	.126	.351	.456*	.241	.433*	1	.513**
Sig. (2-tailed)	.371	.174	.005	.804	.508	.057	.011	.200	.017		.004
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total Pearson Correlation	.040	.692**	.655**	.439*	.479**	.514**	.610**	.242	.545**	.513**	1
Sig. (2-tailed)	.835	.000	.000	.015	.007	.004	.000	.198	.002	.004	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji reliabilitas pola asuh demokratis

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	30

Hasil uji validitas kedisiplinan

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
P1 Pearson Correlation	1	.744**	.484**	.174	.505**	.403*	.265	-.06	.152	.076	.591**
P1 Sig. (2-tailed)		.000	.007	.357	.004	.027	.157	.765	.423	.691	.001
P1 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2 Pearson Correlation	.744**	1	.488**	.023	.596**	.665**	.283	-.19	.065	.293	.670**
P2 Sig. (2-tailed)	.000		.006	.903	.001	.000	.130	.325	.733	.117	.000
P2 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3 Pearson Correlation	.484**	.488**	1	.066	.440*	.324	.356	.243	.279	.448*	.705**
P3 Sig. (2-tailed)	.007	.006		.730	.015	.081	.054	.195	.135	.013	.000
P3 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4 Pearson Correlation	.174	.023	.066	1	.147	-.056	.160	-.05	.289	.223	.262
P4 Sig. (2-tailed)	.357	.903	.730		.438	.768	.398	.787	.121	.237	.161
P4 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5 Pearson Correlation	.505**	.596**	.440*	.147	1	.534**	.215	.171	.125	.007	.523**
P5 Sig. (2-tailed)	.004	.001	.015	.438		.002	.254	.368	.509	.970	.003
P5 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6 Pearson Correlation	.403*	.665**	.324	-.056	.534**	1	.100	-.08	-.255	.314	.657**
P6 Sig. (2-tailed)	.027	.000	.081	.768	.002		.601	.683	.174	.091	.000
P6 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7 Pearson Correlation	.265	.283	.356	.160	.215	.100	1	.091	.377*	.017	.464**
P7 Sig. (2-tailed)	.157	.130	.054	.398	.254	.601		.631	.040	.927	.010
P7 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8 Pearson Correlation	-.057	-.186	.243	-.052	.171	-.078	.091	1	.440*	.246	.107
P8 Sig. (2-tailed)	.765	.325	.195	.787	.368	.683	.631		.015	.190	.574
P8 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9 Pearson Correlation	.152	.065	.279	.289	.125	-.255	.377*	.440*	1	.203	.177
P9 Sig. (2-tailed)	.423	.733	.135	.121	.509	.174	.040	.015		.281	.349
P9 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10 Pearson Correlation	.076	.293	.448*	.223	.007	.314	.017	.246	.203	1	.577**
P10 Sig. (2-tailed)	.691	.117	.013	.237	.970	.091	.927	.190	.281		.001
P10 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total Pearson Correlation	.591**	.670**	.705**	.262	.523**	.657**	.464**	.107	.177	.577**	1
Total Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.161	.003	.000	.010	.574	.349	.001	
Total N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil uji validitas kedisiplinan

Correlations

	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
P11 Pearson Correlation	1	.572**	.375*	.258	.545**	.390*	-.167	.258	.497**	.422*	.480**
Sig. (2-tailed)		.001	.041	.169	.002	.033	.378	.169	.005	.020	.007
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12 Pearson Correlation	.572**	1	.134	.259	.459*	.450*	-.002	.366*	.417*	.476**	.517**
Sig. (2-tailed)	.001		.480	.168	.011	.013	.993	.046	.022	.008	.003
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13 Pearson Correlation	.375*	.134	1	.094	.106	-.073	-.179	.408*	-.016	.307	.262
Sig. (2-tailed)	.041	.480		.620	.577	.701	.344	.025	.931	.099	.162
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14 Pearson Correlation	.258	.259	.094	1	.660**	.116	.202	.272	.331	.213	.594**
Sig. (2-tailed)	.169	.168	.620		.000	.542	.285	.146	.074	.259	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15 Pearson Correlation	.545**	.459*	.106	.660**	1	.348	.218	.164	.549**	.259	.497**
Sig. (2-tailed)	.002	.011	.577	.000		.060	.247	.385	.002	.168	.005
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16 Pearson Correlation	.390*	.450*	-.073	.116	.348	1	.305	.125	.396*	.139	.431*
Sig. (2-tailed)	.033	.013	.701	.542	.060		.102	.510	.031	.464	.018
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17 Pearson Correlation	-.167	-.002	-.179	.202	.218	.305	1	-.251	-.007	-.267	.133
Sig. (2-tailed)	.378	.993	.344	.285	.247	.102		.180	.969	.153	.482
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P18 Pearson Correlation	.258	.366*	.408*	.272	.164	.125	-.251	1	.218	.230	.482**
Sig. (2-tailed)	.169	.046	.025	.146	.385	.510	.180		.248	.222	.007
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P19 Pearson Correlation	.497**	.417*	-.016	.331	.549**	.396*	-.007	.218	1	.396*	.689**
Sig. (2-tailed)	.005	.022	.931	.074	.002	.031	.969	.248		.030	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P20 Pearson Correlation	.422*	.476**	.307	.213	.259	.139	-.267	.230	.396*	1	.580**
Sig. (2-tailed)	.020	.008	.099	.259	.168	.464	.153	.222	.030		.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total Pearson Correlation	.480**	.517**	.262	.594**	.497**	.431*	.133	.482**	.689**	.580**	1
Sig. (2-tailed)	.007	.003	.162	.001	.005	.018	.482	.007	.000	.001	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil uji validitas kedisiplinan

Correlations

	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	Total
P21 Pearson Correlation	1	.472**	.531**	.243	.364*	.259	.335	.196	.457*	.221	.678**
Sig. (2-tailed)		.008	.003	.195	.048	.166	.070	.300	.011	.241	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P22 Pearson Correlation	.472**	1	.353	.342	.458*	.348	.550**	.208	.257	.142	.672**
Sig. (2-tailed)	.008		.056	.065	.011	.059	.002	.270	.170	.455	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P23 Pearson Correlation	.531**	.353	1	.026	.456*	.530**	.362*	.475**	.493**	.535**	.664**
Sig. (2-tailed)	.003	.056		.890	.011	.003	.049	.008	.006	.002	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P24 Pearson Correlation	.243	.342	.026	1	.047	-.045	.263	.121	-.065	-.149	.296
Sig. (2-tailed)	.195	.065	.890		.804	.814	.161	.524	.734	.431	.112
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P25 Pearson Correlation	.364*	.458*	.456*	.047	1	.593**	.131	.060	.298	.067	.505**
Sig. (2-tailed)	.048	.011	.011	.804		.001	.489	.754	.109	.724	.004
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P26 Pearson Correlation	.259	.348	.530**	-.045	.593**	1	.213	.205	.609**	.232	.511**
Sig. (2-tailed)	.166	.059	.003	.814	.001		.258	.276	.000	.218	.004
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P27 Pearson Correlation	.335	.550**	.362*	.263	.131	.213	1	.311	.342	.439*	.616**
Sig. (2-tailed)	.070	.002	.049	.161	.489	.258		.094	.064	.015	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P28 Pearson Correlation	.196	.208	.475**	.121	.060	.205	.311	1	.423*	.646**	.502**
Sig. (2-tailed)	.300	.270	.008	.524	.754	.276	.094		.020	.000	.005
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P29 Pearson Correlation	.457*	.257	.493**	-.065	.298	.609**	.342	.423*	1	.478**	.579**
Sig. (2-tailed)	.011	.170	.006	.734	.109	.000	.064	.020		.008	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P30 Pearson Correlation	.221	.142	.535**	-.149	.067	.232	.439*	.646**	.478**	1	.505**
Sig. (2-tailed)	.241	.455	.002	.431	.724	.218	.015	.000	.008		.004
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total Pearson Correlation	.678**	.672**	.664**	.296	.505**	.511**	.616**	.502**	.579**	.505**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.112	.004	.004	.000	.005	.001	.004	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil uji reliabilitas kedisiplinan

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	30

Data perkembangan sosial emosional anak usia dini diperoleh melalui hasil raport siswa. Seperti pada tabel 24 di bawah ini :

No	Nama Siswa	Indikator pencapaian												
		Perkembangan Sosial Emosional												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Agh	2	2	4	2	4	3	2	2	3	4	4	2	2
2	Maa	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3
3	APM	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2
4	DNA	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3
5	MZF	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2
6	FPR	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
7	AFA	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4
8	FAFA	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
9	IKN	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4
10	MGF	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2
11	HNL	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
12	HSZ	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3
13	IAAP	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
14	KAA	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
15	NZK	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2
16	KA	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
17	ANM	2	2	4	2	4	3	3	3	3	4	4	2	2
18	RR.HA	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
19	NAST	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2
20	KRR	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3
21	ANF	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4
22	RSW	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2
23	RPN	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4
24	M.RF	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2
25	AZK	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2

Keterangan

- 1 = Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- 2 = Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan
- 3 = Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan
- 4 = Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
- 5 = Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya
- 6 = Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain
- 7 = Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri
- 8 = Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab
- 9 = Memiliki perilaku yang mencerminkan rendah hati, santun kepada orangtua, pendidik dan teman
- 10 = Mengenal emosi diri dan orang lain
- 11 = Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar
- 12 = Mengenal kebutuhan, keinginan dan minat diri
- 13 = Mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan minat diri dengan cara yang tepat

Frequency Table

Pola asuh demokratis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	11	44.0	44.0	44.0
	Sangat tinggi	14	56.0	56.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Kedisiplinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	18	72.0	72.0	72.0
	Sangat tinggi	7	28.0	28.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Perkembangan Sosial emosional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	2	8.0	8.0	8.0
	Tinggi	15	60.0	60.0	68.0
	Sangat tinggi	8	32.0	32.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Hasil uji normalitas

Explore

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Pola asuh demokratis	Mean		77.9200	1.16321
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	75.5192	
		Upper Bound	80.3208	
	5% Trimmed Mean		78.1000	
	Median		79.0000	
	Variance		33.827	
	Std. Deviation		5.81607	
	Minimum		66.00	
	Maximum		86.00	
	Range		20.00	
	Interquartile Range		9.00	
	Skewness		-.388	.464
	Kurtosis		-.965	.902
Kedisiplinan	Mean		76.6400	.69253
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	75.2107	
		Upper Bound	78.0693	
	5% Trimmed Mean		76.4889	
	Median		76.0000	
	Variance		11.990	
	Std. Deviation		3.46266	
	Minimum		71.00	
	Maximum		86.00	
	Range		15.00	
	Interquartile Range		4.50	
	Skewness		.579	.464
	Kurtosis		.871	.902
Perkembangan Sosial emosional	Mean		39.6800	1.06258
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	37.4870	
		Upper Bound	41.8730	
	5% Trimmed Mean		39.6556	
	Median		39.0000	
	Variance		28.227	
	Std. Deviation		5.31288	
	Minimum		31.00	
	Maximum		49.00	
	Range		18.00	
	Interquartile Range		9.00	
	Skewness		-.011	.464
	Kurtosis		-1.015	.902

Hasil uji normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pola asuh demokratis	.134	25	.200*	.943	25	.178
Kedisiplinan	.099	25	.200*	.964	25	.502
Perkembangan Sosial emosional	.112	25	.200*	.962	25	.463

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji linearitas

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Perkembangan Sosial emosional * Pola asuh demokratis	25	100.0%	0	.0%	25	100.0%

Report

Perkembangan Sosial emosional

Pola asuh demokratis	Mean	N	Std. Deviation
66.00	34.0000	1	.
69.00	44.0000	1	.
70.00	40.5000	2	2.12132
72.00	31.0000	1	.
73.00	38.0000	1	.
74.00	34.0000	3	3.60555
75.00	33.0000	1	.
78.00	41.0000	1	.
79.00	42.0000	2	4.24264
80.00	36.0000	2	.00000
81.00	41.0000	1	.
82.00	41.6667	3	6.80686
83.00	49.0000	1	.
84.00	43.0000	2	1.41421
85.00	45.0000	1	.
86.00	43.0000	2	7.07107
Total	39.6800	25	5.31288

Hasil uji linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perkembangan Sosial emosional * Pola asuh demokratis	Between Groups	(Combined) Linearity	484.273	15	32.285	1.504	.272
		Linearity	159.070	1	159.070	7.411	.024
		Deviation from Linearity	325.203	14	23.229	1.082	.467
	Within Groups		193.167	9	21.463		
	Total		677.440	24			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Perkembangan Sosial emosional * Pola asuh demokratis	.485	.235	.845	.715

Hasil uji linearitas

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Perkembangan Sosial emosional * Kedisiplinan	25	100.0%	0	.0%	25	100.0%

Report

Perkembangan Sosial emosional

Kedisiplinan	Mean	N	Std. Deviation
71.00	33.5000	2	3.53553
72.00	31.0000	1	.
73.00	39.0000	1	.
74.00	43.0000	2	1.41421
75.00	37.2500	4	5.31507
76.00	44.6667	3	2.51661
77.00	37.0000	3	3.60555
78.00	36.0000	2	2.82843
79.00	41.5000	2	4.94975
80.00	41.0000	2	4.24264
81.00	48.5000	2	.70711
86.00	41.0000	1	.
Total	39.6800	25	5.31288

Hasil uji linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perkembangan Sosial emosional * Kedisiplinan	Between Groups	(Combined) Linearity	488.523	11	44.411	3.056	.030
		Deviation from Linearity	132.304	1	132.304	9.104	.010
			356.219	10	35.622	2.451	.066
	Within Groups		188.917	13	14.532		
	Total		677.440	24			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Perkembangan Sosial emosional * Kedisiplinan	.442	.195	.849	.721

Hasil uji hipotesis

Correlations

Correlations

		Pola asuh demokratis	Perkembangan Sosial emosional
Pola asuh demokratis	Pearson Correlation	1	.485*
	Sig. (2-tailed)		.014
	N	25	25
Perkembangan Sosial emosional	Pearson Correlation	.485*	1
	Sig. (2-tailed)	.014	
	N	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

Correlations

		Kedisiplinan	Perkembangan Sosial emosional
Kedisiplinan	Pearson Correlation	1	.442*
	Sig. (2-tailed)		.027
	N	25	25
Perkembangan Sosial emosional	Pearson Correlation	.442*	1
	Sig. (2-tailed)	.027	
	N	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil nilai R square

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pola asuh demokratis	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Perkembangan Sosial emosional

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.485 ^a	.235	.202	4.74740

a. Predictors: (Constant), Pola asuh demokratis

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	159.070	1	159.070	7.058	.014 ^a
	Residual	518.370	23	22.538		
	Total	677.440	24			

a. Predictors: (Constant), Pola asuh demokratis

b. Dependent Variable: Perkembangan Sosial emosional

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.189	13.018		.399	.694
	Pola asuh demokratis	.443	.167	.485	2.657	.014

a. Dependent Variable: Perkembangan Sosial emosional

Hasil nilai R square

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kedisiplinan	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Perkembangan Sosial emosional

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.442 ^a	.195	.160	4.86843

- a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	132.304	1	132.304	5.582	.027 ^a
	Residual	545.136	23	23.702		
	Total	677.440	24			

- a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan
 b. Dependent Variable: Perkembangan Sosial emosional

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-12.287	22.017		-0.558	.582
	Kedisiplinan	.678	.287	.442		

- a. Dependent Variable: Perkembangan Sosial emosional

Hasil nilai R square

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kedisiplinan, Pola asuh demokratis	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Perkembangan Sosial emosional

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.546 ^a	.298	.234	4.64881

- a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan, Pola asuh demokratis

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	201.988	2	100.994	4.673	.020 ^a
	Residual	475.452	22	21.611		
	Total	677.440	24			

- a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan, Pola asuh demokratis
 b. Dependent Variable: Perkembangan Sosial emosional

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Andina Novi Hastami
Tempat/Tgl Lahir : Yogyakarta, 03 November 1983
Alamat Asal : Gambiran UH V / 193 RT. 37 RW. 10 Umbulharjo
Yogyakarta
Alamat Domisili : Gamping Lor RT. 1 RW. 10 Gamping Sleman Yogyakarta
Email : K4ndien253@gmail.com
Nama Ayah : Bambang Suranto Handri Santoso, S.Pd, M.Eng
Nama Ibu : Tutik Martiany
Nama Suami : Purwanto
Nama Anak : Azka Fadhil Mushodiq dan Naifa Khalila Putri

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Muhammadiyah Purwo 3 Yogyakarta, lulus tahun 1996
2. SLTP Muhammadiyah 3 Yogyakarta, lulus tahun 1999
3. SLTA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, lulus tahun 2002
4. Program studi Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, lulus tahun 2006
5. Pendidikan Guru Raudlotul Athfal, Program Pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017

C. Riwayat Pekerjaan

1. TK IT TAAT INSAN MULIA, Guru Pendamping, 2012 – 2014.
2. TK Pelangi anak Negeri, Guru Kelas, 2016
3. TK Luqman Hakim Internasional, Guru Kelas, 2017

D. Karya Ilmiah

1. Pengaruh Teori Kelistrikan dan Kreativitas terhadap Kemampuan Praktek kelistrikan Otomotif Siswa Kelas II Program Keahlian teknik Mekanik Otomotif SMKN 1 Sedayu Bantul Yogyakarta (Skripsi).
2. Hubungan pola Asuh Demokratis dan Kedisiplinan Anak Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini TK Mekar Insani Yogyakarta. (Tesis)